

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian diri pada pembelajaran Bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi di sekolah dasar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Analisis kebutuhan instrumen penilaian diri pada pembelajaran Bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi di sekolah dasar difokuskan pada hasil studi pustaka, wawancara kepada guru, dan studi dokumen terhadap ketersediaan penilaian yang mampu mengukur literasi emosi peserta didik. Berdasarkan studi pustaka, penilaian untuk mengukur literasi emosi dapat dilakukan melalui pemberian skor 1 sampai 10 atau kuesioner, dimana penggunaan kuesioner dapat diaplikasikan melalui penilaian diri. Dari hasil studi pendahuluan, ditemukan bahwa guru masih jarang melakukan penilaian diri, baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mengenai literasi emosi. Maka dari itu, diperoleh hasil bahwa belum tersedianya penilaian secara khusus untuk mengukur literasi emosi peserta didik.
- 5.1.2 Rancangan instrumen penilaian diri pada pembelajaran Bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi di sekolah dasar dilakukan berdasarkan pada analisis kebutuhan dengan berfokus pada pengembangan kuesioner sebagai bentuk instrumen penilaian diri. Rancangan instrumen diawali dengan menentukan prinsip desain sebagai acuan dalam proses pengembangan produk. Selanjutnya, proses pengembangan produk dilakukan melalui langkah-langkah dalam menyusun penilaian diri, yaitu penilaian diri sebagai bagian dari pembelajaran, mengidentifikasi kriteria penilaian, dan mendesain tugas penilaian dengan memperhatikan keterhubungan satu sama lain.
- 5.1.3 Kelayakan instrumen penilaian diri pada pembelajaran Bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi di sekolah dasar secara keseluruhan mendapatkan hasil layak digunakan berdasarkan penilaian oleh validator 1 serta

mendapatkan hasil layak digunakan dengan perbaikan oleh validator 2. Hal ini ditunjukkan pada masukan yang diberikan oleh validator 1 bahwa penilaian literasi emosi yang dikembangkan sudah sesuai. Sedangkan, validator 2 memberikan penilaian layak digunakan dengan catatan perlunya perbaikan pada struktur penilaian, kaidah penulisan, dan memberi masukan untuk menambah pernyataan *unfavorable* pada instrumen. Maka dari itu, dilakukan revisi produk berdasarkan masukan yang diberikan oleh ahli, yaitu revisi pada struktur penilaian, kaidah penulisan, penambahan pernyataan *unfavorable* pada instrumen, serta dilakukan penyesuaian pada petunjuk penggunaan, kisi-kisi, dan petunjuk penskoran dalam penilaian literasi emosi.

- 5.1.4 Produk akhir instrumen penilaian diri pada pembelajaran Bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi di sekolah dasar merupakan hasil refleksi dari pelaksanaan uji coba dan uji respons sebanyak dua tahap. Produk akhir disajikan dalam bentuk kuesioner dengan memuat kriteria dari lima dimensi literasi emosi. Produk akhir memiliki 30 pernyataan dengan 24 pernyataan *favorable* dan 6 pernyataan *unfavorable*, serta memberikan jawaban kepada peserta didik dengan pilihan (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) setuju; dan (4) sangat setuju.

## 5.2 Implikasi

Pengembangan instrumen penilaian diri pada pembelajaran Bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi di sekolah dasar ini diperoleh produk yang dapat digunakan untuk mengukur literasi emosi peserta didik di sekolah dasar. Instrumen penilaian diri ini memuat pernyataan-pernyataan dari lima dimensi literasi emosi dengan berurutan dari dimensi pertama hingga dimensi kelima. Selain itu, penelitian ini memberikan hasil positif di antaranya sebagai berikut.

- 5.2.1 Instrumen penilaian diri bermuatan literasi emosi dikembangkan dengan memperhatikan syarat pembuatan penilaian berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan mengenai aspek konstruksi, aspek isi, dan aspek bahasa, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai alternatif penilaian untuk mengukur literasi emosi peserta didik.

5.2.2 Instrumen penilaian diri bermuatan literasi emosi dapat memberikan umpan balik kepada pendidik maupun peserta didik terhadap literasi emosi peserta didik dalam rangka mengetahui perkembangan belajar sebagai upaya untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam pembelajaran.

### **5.3 Rekomendasi**

Agar memperoleh manfaat dari penelitian pengembangan instrumen penilaian diri bermuatan literasi emosi yang dikembangkan, maka disampaikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut.

5.3.1 Peserta didik, instrumen penilaian diri bermuatan literasi emosi dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana literasi emosi mereka.

5.3.2 Pihak sekolah, instrumen penilaian diri bermuatan literasi emosi dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alternatif penilaian dalam mengukur literasi emosi peserta didik.

5.3.3 Peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penilaian literasi emosi dengan memberikan skor 1 sampai 10 yang memuat kelima dimensi literasi emosi. Harapannya agar penilaian literasi emosi dapat lebih beragam.